

**TRUMP EFFECT: THE EFFECT OF DONALD TRUMP'S TWEET ON
JAKARTA COMPOSITE INDEX MOVEMENT IN INDONESIA**

Hasnan Hadafi*, Anna Yulia Hartati,S.IP.,MA*

Mahasiswa Hubungan Internasional
Universitas Wahid Hasyim Semarang

ABSTRAK

This thesis research aims to determine the driving factors for Donald Trump's tweets that can affect the movement of the Jakarta Composite Index (JCI) in Indonesia. In his research, the author uses library research methods, namely sources obtained from books, journals, and sources from competent online news. This study produces the driving factors of Donald Trump's tweets that can affect the movement of the Jakarta Composite Index (JCI) in Indonesia, including the Speech Acts factor, the Deeds factor, and the Rules factor.

Keywords: *Trump Effect, JCI, constructivism, Donald Trump's tweet*

ABSTRAK

Penelitian tesis ini bertujuan untuk mengetahui faktor pendorong tweet Donald Trump yang dapat mempengaruhi pergerakan IHSG di Indonesia. Dalam penelitiannya, penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan yaitu sumber yang diperoleh dari buku, jurnal, dan sumber dari berita online yang kompeten. Penelitian ini menghasilkan faktor-faktor pendorong tweet Donald Trump yang dapat mempengaruhi pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia, antara lain faktor Speech Acts, faktor Deeds, dan faktor Rules.

Kata kunci: *Trump Effect, IHSG, konstruktivisme, tweet Donald Trump*

A PENDAHULUAN

Dengan semakin berkembangnya dunia digital di Indonesia. Membuat para perusahaan besar ingin memanfaatkannya untuk mendapatkan modal yang lebih besar. Para pemilik perusahaan bisa mendapatkan dana melalui cara menjual hak kepemilikannya kepada masyarakat. Di Indonesia perkembangan pasar modal sangat pesat, guna untuk mendapatkan keuntungan dari *capital gain* dan *dividen*. Namun, Perkembangan serta pergerakan saham tidak dapat lepas dari berbagai

aspek dan juga isu-isu politik, ekonomi, sensitifitas berita dan lain sebagainya.

Isu yang terdapat di negara maju, misalnya mengenai krisis ekonomi, pergantian pemimpin akan sangat berdampak terhadap perubahan kebijakan suatu pemerintahan di negara tersebut. Biasanya perubahan kebijakan tersebut juga akan berdampak pada fluktuasi harga saham, terutama apabila terdapat ketidakpastian di dalamnya. Kinerja pasar saham dan pasar uang dipengaruhi oleh aktivitas pemerintahan dan aktivitas ekonomi secara umum. Secara umum risiko politik ialah kemungkinan terjadinya kejadian tertentu yang memiliki dampak terhadap perekonomian suatu negara bahkan juga negara lainnya yang memiliki hubungan dengan negara tersebut, risiko politik ini dapat berupa perubahan undang-undang, kudeta, pemilihan presiden, atau perubahan rezim di suatu negara.

Selain itu juga berita mengenai Donald Trump yang terpapar virus Corona membuat IHSG mengalami pergeseran. Dan yang terakhir adalah sentimen berita, yang dapat berasal dari berita domestik dan juga berita internasional. Seperti yang dilansir dari media Republika, bahwa pada perdagangan hari Kamis 27 Mei 2021, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berada di zona positif dengan dibuka pada level 5.850,50 serta terus naik secara signifikan hingga 1,33 persen ke posisi 5.893,16. Lanjar Nafi, Kepala Riset Reliance Sekuritas Indonesia mengatakan bahwa penguatan IHSG ditopang oleh sentimen domestik, yaitu salah satunya terkait proyeksi pertumbuhan ekonomi dalam negeri. Sedangkan untuk sentimen berita internasional seperti yang dilansir dari media Bisnis.com yang menyatakan bahwa Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah pada perdagangan Jumat, 2 Oktober 2020 seiring dengan tekanan bursa global akibat dari sentimen Presiden AS Donald Trump yang terjangkit COVID-19. Setelah informasi Trump positif COVID-19, IHSG terperosok dan ditutup dengan pelemahan 0,78 persen atau 43,36 poin di level 4.926,73. Selain itu juga, berita yang

mempengaruhi pergerakan IHSG yang membuat para investor khawatir adalah cuitan Donald Trump di Twitter.

B METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Eksplanatif. Peneliti berusaha menjelaskan dan menganalisis mengenai mengapa cuitan Donald Trump dapat mempengaruhi pergerakan IHSG di Indonesia. Dengan menggunakan teknik penelitian kepustakaan (*library research*), dengan adanya data-data yang telah diolah menjadi data baru oleh orang lain. Penelitian ini berdasarkan data sekunder. Data sekunder yang diperoleh dari riset terdahulu, buku, jurnal, berita, artikel, internet, dokumen, dan bentuk tulisan lainnya yang mendukung relevan dengan objek penelitian. Dalam penulisan penelitian ini, teknik analisa yang digunakan adalah analisis data kualitatif yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.

C HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Cuitan Donald Trump di Twitter tentang Tudingannya terhadap Pemberian Subsidi yang Besar dari Uni Eropa kepada Airbus

Panasnya hubungan antara Amerika Serikat dengan Uni Eropa membuat bursa saham dari Benua Kuning menjadi kehilangan investor. Hal tersebut dipicu oleh kecaman Donald Trump di salah satu media sosialnya, yaitu Twitter. Di dalam cuitannya, Donald Trump menggambarkan sikap dari Uni Eropa yang sangat keras terhadap Inggris dan Brexit, serta menjadi mitra dagang yang brutal dengan Amerika Serikat.

“Sayangnya Uni Eropa bersikap sangat keras terhadap Inggris dan Brexit. Uni Eropa juga menjadi mitra dagang yang brutal dengan AS, yang mana hal ini akan berubah. Terkadang di dalam hidup Anda harus membiarkan orang bernafas sebelum semuanya berbalik menghampiri

Anda!” - Kecam Donald Trump melalui akun Twitternya @realDonaldTrump pada 11 april 2019.

Kekesalan dari Donald Trump ini pun masih mengacu kepada tudingannya bahwa Uni Eropa memberikan subsidi yang sangat besar kepada Airbus. Hal tersebut dinilainya sebagai bentuk praktek persaingan yang tidak sehat. Donald Trump juga menyebutkan, bahwa Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) telah menemukan bahwasanya Uni Eropa telah memberikan subsidi kepada Airbus, yang mana hal tersebut dapat mempengaruhi Amerika Serikat.

“Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) menemukan bahwa Uni Eropa memberikan subsidi kepada Airbus yang kemudian mempengaruhi AS. Kami akan menerapkan bea masuk kepada (Import) produk Uni Eropa senilai US\$ 11 miliar. Uni Eropa telah mengambil keuntungan dari perdagangan dengan AS selama bertahun-tahun. Ini akan segera berakhir!” cuitan Donald Trump pada tanggal 9 April 2019.

**Data Indeks Harga Saham Gabungan Dari Tanggal 5 April 2019
Sampai Dengan 12 April 2019**

<i>Date</i>	<i>Open</i>	<i>High</i>	<i>Low</i>	<i>Close</i>	<i>Adj Close</i>	<i>Volume</i>
05/04/2019	6501	6506	6473	6474	6474	104044400
08/04/2019	6480	6484	6390	6425	6425	104784600
09/04/2019	6434	6484	6429	6484	6484	103220100
10/04/2019	6476	6487	6456	6478	6478	85785100
11/04/2019	6468	6472	6410	6410	6410	98465700
12/04/2019	6395	6422	6394	6405	6405	115690900

Sumber: Finance.yahoo.com

Hal tersebut mengawali perdagangan yang mengalami pelemahan sebesar -0,16% ke level 6.468,26. Pelemahan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ini bertambah dalam hingga mencapai -0,79% per akhir sesi 1 ke level 6.427,27 dan mencapai titik terendah di level 6.410,16 yang

kemudian ditutup pada level 6.410,17 menurun hingga -1,05%. Hal tersebut juga terlihat turun apabila kita melihat harga saham di hari sebelumnya yang pergerakannya tidak jauh dari angka 6.474, 6.425, 6.484, serta pada tanggal 10 April 2019 harga ditutup di angka 6.478. dan seketika pada tanggal 11 April 2019 harga ditutup di angka 6.410. yang mana memiliki selisih sebesar 68 poin. Hal yang sama juga bisa dilihat pada volume perdagangannya.

2. **Cuitan Donald Trump di Twitter tentang Perluasan Tarif Impor Barang-Barang China**

Seperti apa yang biasa dilakukan oleh Presiden Amerika Serikat ini, Presiden Donald Trump kembali memanfaatkan senjata andalannya, yaitu Twitter untuk melancarkan ancamannya yang secara spontan membuat pasar saham global bergejolak. Ancaman Presiden Donald Trump untuk meningkatkan tarif terhadap China membuat lonjakan volatilitas pada perdagangan pagi di awal pekan, Senin 6 Mei 2019.

Data Indeks Harga Saham Gabungan Dari Tanggal 2 Mei 2019 Sampai Dengan 9 Mei 2019

<i>Date</i>	<i>Open</i>	<i>High</i>	<i>Low</i>	<i>Close</i>	<i>Adj Close</i>	<i>Volume</i>
02/05/2019	6458	6465	6363	6374	6374	105193000
03/05/2019	6366	6367	6261	6319	6319	93047100
06/05/2019	6254	6263	6207	6256	6256	76667800
07/05/2019	6271	6310	6268	6297	6297	99893700
08/05/2019	6260	6270	6231	6270	6270	92019200

Sumber: Finance.yahoo.com

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang melemah 1,53 persen pada level 6.222,67 di awal perdagangan. Dan mencapai titik terendah di level 6.207,62 yang kemudian ditutup melemah sebesar -1% di level 6.256,35. Donald Trump memposting cuitannya mengenai perluasan tarif impor barang-barang China yang membuat IHSG ditutup

pada harga 6.256 yang menciptakan selisih dengan hari sebelumnya sebesar 63 poin.

Tweet Donald Trump memiliki arti bahwa selama 10 bulan, China telah membayar tarif ke Amerika Serikat sebesar 25% pada 50 miliar dolar High Tech, dan 10% pada 200 miliar dolar pada barang lainnya. Pembayaran ini sebagian besar menanggung atas hasil ekonomi kami yang luar biasa. 10% akan naik menjadi 25% pada hari jumat. Berikut ini merupakan tweet yang di posting oleh Donald Trump.

“For 10 months, China has been paying Tariffs to the USA of 25% on 50 Billion Dollars of High Tech, and 10% on 200 Billion Dollars of other goods. These payments are partially responsible for our great economic result. The 10% will go up to 25% on Friday. 325 Billions Dollars....” - Donald J. Trump (@realDonaldTrump) May 5, 2019

3. Cuitan Donal Trump di Twitter Tentang Dirinya dan Istri yang Terjangkit Covid-19

Tidak lama setelah Presiden Amerika serikat, Donald Trump mengumumkan bahwa dirinya dan juga istri, Melania Trump positif terjangkit COVID-19. Hal tersebut langsung berdampak kepada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang terkoreksi 1,77% di level 4.881,91 pada pembukaan perdagangan sesi II, pada tanggal 2 Oktober 2020.

“Tonight, @FLOTUS and I tested positive for COVID-19. We will begin our quarantine and recovery process immediately. We will get through this TOGETHER!”

- Tweet Trump melalui akun @realdonaldtrump pada kamis, 1 Oktober 2020 waktu Washington, AS atau Jumat 2 Oktober 2020 Siang waktu Indonesia.

**Data Indeks Harga Saham Gabungan Dari Tanggal 30 November
2020 Sampai Dengan 3 Oktober 2020**

<i>Date</i>	<i>Open</i>	<i>High</i>	<i>Low</i>	<i>Close</i>	<i>Adj Close</i>	<i>Volume</i>
30/09/2020	4896	4903	4841	4870	4870	85378000
01/10/2020	4899	4970	4898	4970	4970	96362100
02/10/2020	4969	4972	4881	4926	4926	88815300
03/10/2020	4947	4962	4915	4958	4958	70868100

Sumber: Finance.yahoo.com

Setelah informasi mengenai Presiden Donald Trump dan istrinya positif COVID-19, membuat IHSG tergelincir cukup jauh dari pembukaan Jumat pagi, yaitu turun pada level 4.887 atau kehilangan 82 poin. Kemudian pada pukul 15.00 WIB, IHSG ditutup melemah sebesar 0,87% atau menurun 43,36 poin di level 4.926,73 setelah bergerak pada rentang 4.881,91 – 4.972,82.

**4. Analisa Pengaruh Cuitan Donald Trump terhadap Pergerakan
IHSG Di Indonesia**

a) Faktor *Speech Acts*

Secara fundamental, konstruktivisme mengatakan bahwa hubungan sosial membentuk manusia menjadi bentuk kita sekarang ini. Sebaliknya, bahwa kitalah yang membentuk dunia ini menjadi seperti apa yang kita inginkan dengan berbagai sumber yang telah kita punya, seperti perkataan dan perbuatan kita terhadap orang lain.

Manusia membangun realitas sosial melalui perbuatannya, termasuk juga *Speech Acts* dalam pandangan Nicholas Onuf. *Speech Acts* merupakan bahasa yang dapat merepresentasikan dan performatif. Nicholas Onuf menilai bahwa *Speech Acts* bisa menjelaskan mengenai bagaimana seorang pembicara membangun realitas sosialnya dan *Speech*

Acts tersebut juga mempunyai pengaruh terhadap kebijakan negara lain.

Fungsi dari *Speech Acts* ialah untuk menyampaikan *Rules* mengenai bagaimana realita terbentuk. Konsep *Speech Acts* dari Nicholas Onuf hadir sebagai upaya untuk menganalisa hubungan internasional serta melihat mengenai bagaimana manusia mengkonstruksi realitas sosialnya. Penulis menggunakan konsep *Speech Acts* sebagai alat untuk menganalisa dan juga didasari dari keinginan penulis untuk melihat mengenai bagaimana pengaruh cuitan dari Presiden Donald Trump terhadap pergerakan IHSG di Indonesia yang menitikberatkan pada bahasa para aktor melalui media sosialnya, yaitu Twitter. Analisa menggunakan konsep *Speech Acts* ini juga bisa digunakan untuk menganalisa berbagai macam peristiwa lain yang terjadi di dalam hubungan internasional.

Penulis menganalisa bahwa tindak tutur dari cuitan Donald Trump ialah untuk menyampaikan *Rules* mengenai bagaimana realita terbentuk dan upaya memproyeksikan keadaan yang diinginkan dalam urusan (*I promise that*) seperti pada cuitannya mengenai subsidi airbus dan kenaikan subsidi untuk barang China. Namun, hal tersebut ternyata juga berdampak terhadap masyarakat terutama bagi investor, baik investor lokal ataupun investor asing yang banyak melakukan transaksi besar secara mendadak (*panic buying*). Penulis menggunakan bentuk yang pertama yaitu *Speech Acts Assertive*. Bentuk asertif akan menghasilkan *Rules* bagi *Speakers*, yang nantinya akan memungkinkan terciptanya pemaknaan bersama. Begitu juga dengan cuitan Donald Trump di Twitter yang memungkinkan pengikutnya untuk menciptakan pemahaman kolektif mengenai suatu tindakan yang tepat dan terjadinya suatu interaksi sosial. Karena setiap cuitan dari Donald Trump di Twitter, telah

dianggap sebagai informasi atau berita yang menjadi acuan para investor untuk melihat situasi dan kondisi yang ada di pasar perdagangan. Yang mana hal tersebut dapat mempengaruhi volume dari perdagangan dan juga IHSG yang ada di Indonesia.

b) Faktor *Deeds*

Manusia membangun realita melalui perbuatan (*Deeds*) mereka merupakan pernyataan dari dasar pemikiran Nicholas Onuf, perbuatan tersebut dapat berupa tindakan nyata atau juga bisa dalam bentuk *Speech Acts*. Apabila perbuatan tersebut dilakukan secara berulang-ulang, maka akan membentuk *Rules* yang menjadi suatu konteks serta dasar untuk bisa memaknai perilaku manusia. Dunia ialah hasil dari konstruksi para aktor, yang berarti dunia sosial sangat beragam karena dibentuk oleh aktor-aktor dan struktur yang berbeda-beda.

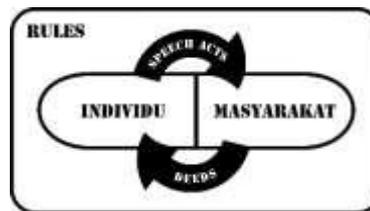
Dengan melihat bahwa perbuatan dari apa yang dilakukan manusia dapat membangun sebuah realita, penulis beranggapan bahwa mengapa IHSG di Indonesia bisa terpengaruhi oleh beberapa hal, salah satunya cuitan Donald Trump karena perbuatan manusia itu sendiri. Hukum ekonomi mengungkapkan dalam harga keseimbangan berlaku hukum permintaan dan penawaran yang berbunyi, apabila jumlah permintaan lebih besar daripada jumlah penawaran, maka harga akan naik. Sedangkan apabila jumlah penawaran lebih besar dibandingkan dengan jumlah permintaan, maka harga akan menjadi turun.

c) Faktor *Rules*

Nicholas Onuf memberikan elemen ketiga yang selalu berhubungan dengan *Speech Acts* dan perbuatan, yakni *Rules*. *Rules* ialah suatu pernyataan mengenai apa yang seharusnya kita lakukan. Apa adalah bentuk standar untuk perilaku individu terhadap situasi-situasi yang dapat diketahui serupa serta dapat

dilakukan. Sedangkan, seharusnya menuntun penyesuaian perilaku dengan standar tersebut. Dengan adanya *Rules* akan memungkinkan terciptanya pemaknaan bersama. Maksudnya ketika individu tidak bisa memahami apa maksud yang ada di dalam *Rules*, maka individu dapat melihat dan memperhatikan perilaku dari individu lain atau masyarakat. Dengan begitu, setiap individu akan mengetahui mengenai apa yang sebenarnya disampaikan oleh *Rules*.

Hubungan Antara Individu dengan Masyarakat



Sumber: Diolah Berdasarkan Pemikiran Nicholas Greenwood

Onuf

Rules memberikan beberapa pilihan pada aktor-aktor yang terlibat di dalam agents. Pilihan yang paling mendasar adalah mengikuti *rules* atau tidak. *Rules* menjadi sebuah petunjuk bagi sikap aktor sehingga memungkinkan terciptanya pemahaman kolektif tentang suatu tindakan yang sesuai.

Penulis menganalisa bahwa *rules* menjadi faktor terakhir yang dapat menentukan apakah *rules* akan tetap berjalan dan diikuti oleh masyarakat, yang akan terus-menerus mempengaruhi beberapa hal atau *rules* tidak diikuti oleh masyarakat, sehingga *rules* baru muncul dari faktor-faktor yang sudah disebutkan di atas. *Rules* menjadi elemen terakhir yang juga mengalami perputaran, yang mana akan mempengaruhi aktor kembali. Kemudian aktor akan melakukan *speech acts* yang akan mempengaruhi masyarakat sehingga masyarakat akan meresponnya, begitu seterusnya. Penulis mencoba menggambarkan mengenai hubungan antara ketiga faktor tersebut.

D KESIMPULAN

Faktor pendorong dari cuitan Donald Trump di Twitter sehingga dapat mempengaruhi pergerakan IHSG di Indonesia adalah faktor *speech acts, deeds, dan rules*.

1) Faktor Speech Acts

Cuitan Donald Trump yang ada di Twitter merupakan bentuk *speech acts* yang menjadi sebuah informasi atau berita yang dijadikan investor sebagai acuan untuk melihat situasi dan juga kondisi di pasar dagang. Yang mana, cuitan tersebut dibahas secara berulang kali, untuk menciptakan kepedulian dan reaksi terhadap apa yang telah Donald Trump cuitkan. Karena informasi berita inilah menjadi salah satu hal yang bisa mempengaruhi volume perdagangan dan IHSG di Indonesia. Hukum ekonomi mikro mengungkapkan dalam harga keseimbangan berlaku hukum permintaan dan penawaran yang berbunyi, apabila jumlah permintaan lebih besar daripada jumlah penawaran, maka harga akan naik. Sedangkan apabila jumlah penawaran lebih besar dibandingkan dengan jumlah permintaan, maka harga akan menjadi turun.

2) Faktor Deeds

Deeds merupakan suatu perbuatan yang dapat berupa tindakan nyata atau *Speech Acts*, yang apabila dilakukan secara terus menerus akan menciptakan *Rules*. Jika melihat volume perdagangan yang rendah, para investor akan merasa tidak nyaman dan tidak yakin untuk melakukan transaksi, karena kekhawatirannya terhadap fluktuasi dan likuiditas dari saham tersebut. Selain itu juga keterkaitan antara volume perdagangan dengan *return* saham yang membuat investor tidak melakukan transaksi jual beli pasar modal. Hal tersebut diakibatkan dengan rendahnya volume perdagangan, juga memiliki arti sedikitnya transaksi yang terjadi. Kemudian, hal tersebut memaksa bertambahnya penawaran kepada para investor, sehingga menciptakan penurunan harga saham dan IHSG yang menurun. Hal inilah yang menjadi faktor *Deeds*, yaitu faktor perbuatan dari masyarakat

luas yang didorong oleh faktor *speech acts* yang dilakukan secara berulang-ulang.

3) **Faktor Rules**

Kemudian hal tersebut membentuk suatu aturan atau *rules*. *Rules* merupakan suatu pernyataan mengenai apa yang seharusnya kita lakukan. Dengan melihat bahwa sebagian besar cuitan Donald Trump dapat mempengaruhi pemikiran seseorang untuk melakukan suatu keputusan dalam bertransaksi di pasar modal. Aturan tersebut menciptakan bahwa apakah cuitan Donald Trump tersebut akan mempengaruhi keputusan masyarakat atau tidak. Apabila *rules* dapat diterima oleh masyarakat, maka secara tidak langsung, akan mempengaruhi pergerakan dari IHSG yang ada di Indonesia. Namun, apabila *rules* tidak diterima oleh masyarakat, maka aktor tersebut akan menciptakan *rules* yang baru, dan seterusnya.

Dengan begitu penulis menyimpulkan bahwa ketiga faktor tersebut, yaitu *speech acts*, *deeds*, dan *rules* sama-sama memiliki pengaruh terhadap IHSG di Indonesia. Namun, titik berat pada perputaran antara faktor *speech acts*, *deeds*, dan *rules* terdapat pada faktor *deeds*, yang menciptakan gambaran penurunan yang sangat jelas akibat dari reaksi masyarakat yang menerima *rules* dari Donald Trump, sehingga mengalami kekhawatiran atau kegelisahan untuk melakukan transaksi di pasar modal, yang mengakibatkan penurunan volume perdagangan.

E DAFTAR REFERENSI

- Cecep Zakarias El Bilad, (2012) "Konstruktivisme Hubungan Internasional: Meretas Jalan Damai Perdebatan Antarparadigma", Jurnal Studi Hubungan Internasional. Vol.1 No. 2, November 2012.
- Chaniago, Rendy Iskandar. (2016) Keputusan BRIC Menerima Afrika Selatan Sebagai Anggota Tahun 2011. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hardani, dkk. (2020) Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu,2020).

- Goenadhi, Lydia dan Nobaiti. (2017) Pengantar Ekonomi Mikro (Banjarbaru: Scripta Cendekia).
- Maja Zehfuss, (2002) Constructivism in International Relations: the Politics of Reality, (Cambridge University Press, Cambridge, 2002).
- Meina Wulansari Yusniar, Sulfi Jikrillah, "Reaksi pasar Modal dan Pasar Uang Dunia Terhadap Pemilihan Presiden Amerika Serikat 2016 (Studi Pada 8 Pasar Saham Dunia dan 14 Kurs Mata Uang Interaktif), INOBIS. Vol 1, No 4, September 2018.
- Niam, Nanda Yaumun. (2018) Analisa Dampak Terpilihnya Donald Trump Sebagai Presiden Amerika Serikat Terhadap Indeks Global. Master Thesis. Institut Pertanian Bogor.
- Nicholas Greenwood Onuf, (1989) World of Our Making: Rules and Rule in Social Theory and International Relations (Columbia, University of South Carolina Press).
- Lubos Pastor, Pietro Veronesi. (2002) Stock Valuation and Learning About Profitability, NBER Working Paper. JEL No. G12, June 2002.
- Lorenzo Anugrah Mahardhika, "300 Saham Tertekan, IHSG Terimbas Sentimen Trump COVID-19", Bisnis, diakses dari <https://market.bisnis.com/read/20201002/7/1299815/300-saham-tertekan-ihsg-terimbas-sentimen-trump-COVID-19> Pada tanggal 17 Juni 2021 Pukul 0:51 WIB
- Retno Wulandhari, Nidia Zuraya, "IHSG Dibuka Menguat Terkerek Sentimen Domestik", Republika.